

**PROSES PENGGARAPAN TIGA ETUDE UNTUK GITAR
ELEKTRIK DENGAN PENERAPAN TEKNIK SLUR, TWO HANDED
TAPPING, DAN SWEEP PICKING**



**Diajukan oleh:
FIRDAUS BUDHI ARMANTO
NO. Mhs. 9610531013**

Kepada

**PROGRAM S-I SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2004**

✓

**PROSES PENGGARAPAN TIGA ETUDE UNTUK GITAR
ELEKTRIK DENGAN PENERAPAN TEKNIK SLUR, TWO HANDED
TAPPING, DAN SWEEP PICKING**

1257 / H / 14 / 04

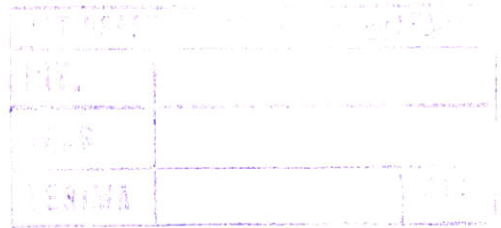
06-11-04



Diajukan oleh:
FIRDAUS BUDHI ARMANTO
NO. Mhs. 9610531013
Kepada

**PROGRAM S-I SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2004**

**PROSES PENGGARAPAN TIGA ETUDE UNTUK GITAR
ELEKTRIK DENGAN PENERAPAN TEKNIK SLUR, TWO HANDED
TAPPING, DAN SWEEP PICKING**



oleh:

FIRDAUS BUDHI ARMANTO

No. Mhs. 9610531013

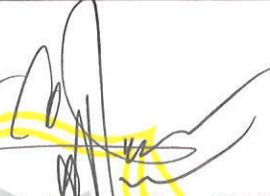


**Tugas Akhir ini diajukan kepada
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri
Jenjang Program Studi S-I Seni Musik
2004**

**Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Tanggal 9 Juli 2004**



Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum
Ketua



Drs. Royke B. Koapaha, M.Sn
Pembimbing / Anggota



Drs. Haris Natanael S., M.Sn
Pembimbing / Anggota



Drs. I G.N. W. Budhiana, M.Hum
Anggota



Drs. R. Taryadi, M.Hum
Anggota

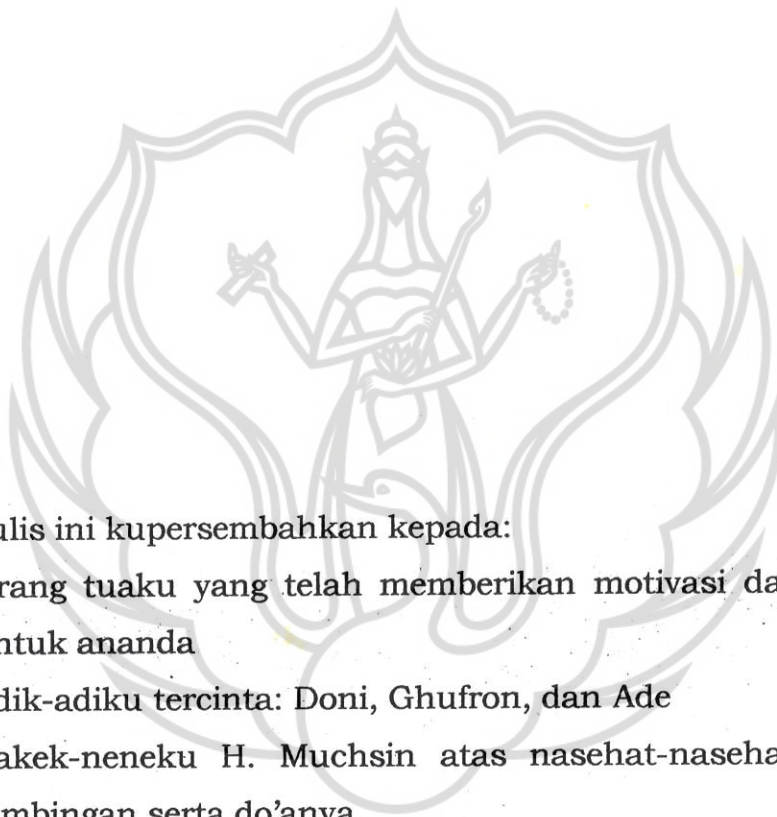
**Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**



Dr. Triyono Bramantyo PS
NIP. 130 909 903



Belajarlah dari pengalaman!! karena dari pengalaman kita sehari-hari akan menghasilkan hikmah-hikmah yang dapat kita ambil sebagai “Pelajaran Hidup” Menjadikan kita lebih arif dan lebih bijak dalam menghadapi hidup.



Karya tulis ini kupersembahkan kepada:

- Orang tuaku yang telah memberikan motivasi dan berdo'a untuk ananda
- Adik-adiku tercinta: Doni, Ghufon, dan Ade
- Kakek-neneku H. Muchsin atas nasehat-nasehatnya dan bimbingan serta do'anya
- Guru gitarku Bp. Royke B. Koapaha yang telah memberikan bimbingan selama penulis mengampu instrument mayor gitar
- Verita yang telah menemani hari-hariku selama penggarapan skripsi ini
- Almarhum Bp. Hamdi (Paman) dan almarhum Bp. Hamid (Om) yang telah memberikan motivasi kepada penulis semasa hidupnya

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahhirabbil'alamin. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat, berkat dan limpahan karunianNya. Sehingga Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “ PROSES PENGGARAPAN TIGA ETUDE UNTUK GITAR ELEKTRIK DENGAN PENERAPAN TEKNIK SLUR, TWO HANDED TAPPING, DAN SWEEP PICKING” ini dapat terselesaikan.

Selain ini sebagai salah satu kewajiban untuk memenuhi salah satu syarat dalam mengakhiri studinya di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini penulis mengalami banyak kendala, namun semua itu dapat diatasi atas bantuan dari berbagai pihak. Bentuk penghargaan yang dapat penulis berikan kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu juga mengubah pandangan penulis sekarang. Pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih atas segala ketulusan kepada:

1. Dr. Triyono Bramantyo PS (Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
2. Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum (Ketua Jurusan Musik, FSP, ISI Yogyakarta).

3. Drs. R. Taryadi, M.Hum (Ketua Program Studi, Jurusan Musik, ISI Yogyakarta).
4. Tri Wahyu Widodo, S.Sn (Sekertaris Jurusan Musik, FSP, ISI Yogyakarta).
5. Drs. Royke B. Koapaha, M.Sn (Dosen Pembimbing I).
6. Drs. Haris Natanael S., M.Sn (Dosen Pembimbing II) dan (Dosen Wali).
7. Drs. I G.N. Wiryawan Budhiana, M. Hum. (Dosen Penguji Ahli).
8. Segenap keluarga besar H. Muchsin di Wanadadi Banjarnegara yang telah banyak membantu atas do'anya.
9. Keluarga Pa' Roy yang telah banyak membantu dalam kelancaran skripsi ini.
10. Kawan-kawan seperjuangan Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta angkatan' 96.
11. Kawan-kawan KKN ISI angkatan 2003 Desa Gumelem Kulon, Banjarnegara.
12. Crescendo musik, Hana musik, dan Anima Musika Indonesia (Akademi Musik Yogyakarta), tempat penulis mengajar.
13. Sahabat-sahabatku, Sri Yus Angelia, Sekar Maharani Emerald, Fitri Irmayanti, terima kasih atas dukungan dan do'a nya.

14. Guru komputerku Mas Tri, Woody, Joko, Slamet, dan Hendra.

15. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materiil.

Terima kasih atas segala dukungan dan bantuannya baik moril maupun materiil, semoga Allah SWT membalas segala budi baik mereka dengan rahmat dan berkahNya. Penulis sadar masih banyak kekurangan pada karya tulis ini, hingga pada akhirnya semoga Tugas Akhir Skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 9 juli 2004

Penulis

INTISARI

Gitar adalah salah satu instrumen yang populer. Ada banyak jenis gitar, diantaranya gitar elektrik. Gitar elektrik salah satu instrumen yang lazim dimainkan dalam format band dengan berbagai aliran musik salah satunya musik *Rock*. Musik ini banyak digemari oleh generasi muda bahkan oleh generasi tua sekalipun.

Banyak teknik- teknik permainan gitar yang lahir dari musik ini; diantaranya *Two Handed Tapping*, *Sweep Picking* dan *Slur*. Teknik-teknik tersebut sangat lazim dimainkan oleh gitaris-gitaris *rock* pada permainan gitarnya, karena teknik ini mempunyai keunggulan dan keistimewaan terutama dari sisi teknis.

Etude merupakan salah satu latihan teknik dalam bentuk lagu yang lazim dimainkan dalam musik klasik. Perkembangan etude seiring dengan berkembangnya teknik pada masing-masing instrumen.

Dalam karya tulis ini penulis menguraikan secara analisis deskriptif musikologis tentang proses penggarapan tiga buah etude karya penulis. Etude-etude tersebut adalah etude no.1 dengan penerapan teknik *slur*, etude no. 2 dengan penerapan teknik *two handed tapping* dan etude no. 3 dengan penerapan teknik *sweep picking*. Dalam karya tulis ini juga diuraikan tentang sejarah gitar elektrik dan perlengkapannya, sejarah etude, dan tentang teknik gitar elektrik.

Semoga karya tulis ini dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang gitar elektrik dan tekniknya, serta tentang etude.

Kata Kunci: Proses penggarapan “ 3 Etude untuk gitar elektrik”.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO/PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
INTISARI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR NOTASI.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian.....	8
F. Kerangka Tulisan.....	9
BAB II. TINJAUAN UMUM TENTANG GITAR ELEKTRIK, ETUDE, DAN TEKNIKNYA.....	12
A. Sekilas Tentang Gitar Elektrik.....	12
1. Sejarah perkembangan gitar elektrik.....	12
2. Anatomi gitar elektrik.....	23
3. Amplifier.....	32
4. Sound processing.....	34
B. Sekilas Tentang Etude.....	39
1. Sejarah singkat perkembangan etude.....	39
2. Model etude.....	44

C. Sekilas Tentang Teknik Gitar.....	47
1. Slur.....	47
2. Two handed tapping.....	49
3. Sweep picking.....	51
D. Sekilas tentang sistem penulisan notasi etude.....	53
E. Sekilas tentang istilah-istilah dalam analisis - bentuk musik.....	55
 BAB III. PROSES PENGGARAPAN ETUDE.....	58
A. Proses penggarapan etude no. 1 (Slur).....	59
B. Proses penggarapan etude no. 2 (Two handed - tapping)	76
C. Proses penggarapan etude no. 3 (Sweep picking).....	89
 BABIV. KESIMPULAN DAN SARAN.....	104
A. Kesimpulan.....	104
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Pick up.....	12
Gambar 2. Gitar akustik elektrik (hollow body).....	15
Gambar 3. Gitar solid body	17
Gambar 4. Gitar Fender Telecaster.....	18
Gambar 5. Gitar Fender Stratocaster.....	19
Gambar 6. Gitar Gibson Les Paul.....	20
Gambar 7. Gitar elektrik moderen (gitar Parker).....	22
Gambar 8. Anatomi gitar elektrik.....	23
Gambar 9. Pick up single coil dan double coil.....	26
Gambar 10. Tremolo.....	27
Gambar 11. Formasi Pick up.....	28
Gambar 12. Pick.....	30
Gambar 13. Posture.....	31
Gambar 14. Amplifier.....	32
Gambar 15. Sound Processing.....	34
Gambar 16. Two handed tapping.....	49
Gambar 17. Sweep picking.....	51

DAFTAR NOTASI

	Halaman
Notasi. 1 Slur.....	48
Notasi. 2 Model teknik two handed tapping.....	51
Notasi. 3 Model teknik sweep picking.....	52
Notasi. 4 Staff dan tabulature.....	53
Notasi. 5 Simbol slide.....	54
Notasi. 6 Simbol bending.....	54
Notasi. 7 Simbol vibrato.....	55
Notasi. 8 Tangga nada E blues.....	59
Notasi. 9 Tangga nada E pentatonis minor.....	60
Notasi. 10 Tangga nada A' blues.....	60
Notasi. 11 Tangga nada B pentatonis minor.....	60
Notasi. 12 Dasar irama etude no. 1.....	60
Notasi. 13 Progresi akor etude no. 1.....	61
Notasi. 14 Motif 1 pada birama 1.....	63
Notasi. 15 Motif 2 pada birama 2.....	64
Notasi. 16 Frase 1 pada birama 1-2.....	64
Notasi. 17 Frase 2 pada birama 3-4.....	65
Notasi. 18 Frase 3 pada birama 5-6.....	65
Notasi. 19 Frase 4 pada birama 7-9.....	66
Notasi. 20 Frase 5 pada birama 10-11.....	67

Notasi. 22 Frase 7 pada birama 15-16.....	68
Notasi. 23 Frase 8 pada birama 17-18.....	68
Notasi. 24 Frase 9 pada birama 15.....	69
Notasi. 25 Frase 10 pada birama 20-21.....	69
Notasi. 26 Frase 11 pada birama 22-23.....	70
Notasi. 27 Frase 12 pada birama 24-26.....	70
Notasi. 28 Analisis bentuk musik etude no. 1	
secara keseluruhan.....	74
Notasi. 29 Tangga nada C Mayor.....	76
Notasi. 30 Ritmis dasar etude no. 2.....	76
Notasi. 31 Progresi akor etude no. 2.....	77
Notasi. 32 Pola iringan (ritem) progresi etude no. 2	
bagian A.....	77
Notasi. 33 Pola iringan (ritem) progresi etude no. 2	
bagian B.....	77
Notasi. 34 Model two handed tapping-scale.....	78
Notasi. 35 Frase 1 pada birama 1 dan frase 2	
pada birama 2 (repetisi).....	79
Notasi. 36 Frase 3 pada birama 3 dan frase 4	
pada birama 4 (repetisi).....	79
Notasi. 37 Frase 5 pada birama 5 dan frase 6	
pada birama 6 (repetisi).....	80
Notasi. 38 Frase 7 pada birama 7.....	80

Notasi. 39 Frase 8 pada birama 8.....	81
Notasi. 40 Frase 9 pada birama 9 dan frase 10 pada birama 10 (repetisi).....	81
Notasi. 41 Frase 11 pada birama 11- birama 12 ketukan ke 2.....	82
Notasi. 42 Frase 12 pada birama 12 ketukan ke 3- birama 13.....	82
Notasi. 43 Frase pada birama 14- birama 15 ketukan ke 2.....	83
Notasi. 44 Frase 15 pada birama 15 ketukan ke 3- birama 16.....	83
Notasi. 45 Frase 16 pada birama 17- birama 18 ketukan ke 2.....	84
Notasi. 46 Frase 17 birama 18 ketukan ke 3- birama 20.....	84
Notasi. 47 Analisis bentuk musik etude no. 2 secara keseluruhan.....	86
Notasi. 48 Tangga nada A harmonis minor.....	89
Notasi. 49 Ritmis pada etude no. 3.....	89
Notasi. 50 Progresi akor etude no. 3.....	90
Notasi. 51 Sweep picking arpeggio.....	91
Notasi. 52 Frase 1 pada birama 1.....	92
Notasi. 53 Frase 2 pada birama 2.....	92

Notasi. 54 Frase 3 pada birama 3.....	93
Notasi. 55 Frase 4 pada birama 4-birama 5.....	94
Notasi. 56 Pola ritmis pada frase bagian B.....	95
Notasi. 57 Frase 5 pada birama 6 dan frase 6 pada birama 7 (repetisi).....	95
Notasi. 58 Frase 7 pada birama 8 dan frase 8 pada birama 9 (repetisi).....	95
Notasi. 59 Frase 9 pada birama 10-birama 13.....	96
Notasi. 60 Frase 10 pada birama 14-birama 15.....	98
Notasi. 61 Analisis bentuk musik etude no. 3 secara keseluruhan.....	101

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik diatonis merupakan salah satu cabang seni musik, yang berasal dari Eropa. Pada dasarnya dalam mempelajari seni musik mencakup dua aspek dasar yaitu aspek kompositoris dan aspek teknis permainan. Aspek kompositoris mencakup struktur dan bentuk lagu, melodi, ritmis, juga harmoni. Aspek teknis permainan mencakup keahlian dan ketrampilan seorang instrumentalis dalam memainkan alat musik.

Didasarkan pada pernyataan tersebut diatas, untuk mempelajari musik diatonis dibutuhkan latihan yang sistematis. Hal ini dikarenakan dalam mempelajari musik diatonis tak lepas dari aspek teknis. Latihan yang sistematis tersebut diantaranya dengan menggunakan "*Etude*". Menurut

Willi Apel dalam *Havard Dictionary of Music* (1972):

"Etude is a piece designed to aid the student of an instrument in developing his mechanical and technical ability. An etude is usually devoted entirely to one of the special problem of instrumental technique, such as scale, arpeggios, oktaves, double stops, trill, etc. whereas etudes are written in the form of complete piece, finger exercises are short formulas that have to be repeated many times"

either on the same pitch or moving through the degrees of the scale.”¹

Pada awal abad 19 seiring perkembangan teknik piano banyak dijumpai komposisi yang berupa etude, walau tidak semua komposer memakai istilah etude untuk memberikan judul komposisinya.² Komposisi musik yang menyerupai etude ini sesungguhnya sudah ditemukan pada komposisi hapsichord karya Dominico Scarlatti (1685-1757) dan beberapa komposer di jamannya. Namun pada masa itu belum dipakai istilah etude. Baru pada awal abad 20 istilah etude digunakan sebagai judul komposisi musik. Komposisi musik tersebut tujuan utamanya pengembangan atau lebih menonjolkan aspek teknik permainan; seperti etude Op. 25 karya Chopin dan empat etude untuk orkestra karya Stravinsky.³

Pada gitar klasik, banyak etude-etude diciptakan oleh komponis-komponis gitar, diantaranya Fernando Sor (1780-1839), Matteo Carcassi (1792-1853), Francisco Tarrega (1852-1909), dan Heitor Villa Lobos (1887-1959). Sedangkan pada gitar elektrik sebuah instrument gitar yang menggunakan alat

¹ Willi Apel, *“Etude”*, Harvard Dictionary of Music (Massachusetts: The Belknap Press of Harvard University Press Cambridge, 1972), hal. 300.

² Percy A. Scholes, *The Oxford Companion to Music*, (Ed) John Own Ward (London: Oxford University Press, 1970), hal. 336.

³ R.P Winnington-Ingram, *“Etude”*, The New Grove Dictionary of Music and Musicians, (Ed) Stanley Sadie Vol.6 (London: Macmillan Publishers Limited, 1980), hal. 291.

bantu *pick-up* dan *amplifier* untuk menghasilkan bunyi, jarang sekali dijumpai komposisi yang berupa etude. Kalaupun ada hanya berupa lagu-lagu yang melatih teknik tertentu tanpa menggunakan istilah etude sebagai judul komposisinya.

Suatu kenyataan dimana perkembangan aspek teknik permainan gitar elektrik pada musik rock mengalami puncaknya pada awal 80an sampai awal 90an. Hal ini ditandai munculnya band-band seperti *Rush*, *Yes*, *King Crimson's*, *Van Halen*, *Metallica*, *Megadeth*, *Extreme*, dan *Dream Theater*.

Pada era itu juga bermunculan gitaris-gitaris solois yang mempunyai kemampuan *virtuoso* seperti Eddie Van Halen, Yngwie Malmsteen, Steve Vai, Joe Satriani, Jason Backer, Paul gilbert, Eric Johnson. Masing-masing gitaris tersebut mempunyai gaya teknik permainan sendiri-sendiri yang menjadi ciri khas mereka mulai dari gaya *neo-klasik* sampai *modern rock*.

Dari banyak teknik permainan yang ada, terdapat tiga teknik gitar elektrik yang lazim dimainkan oleh gitaris-gitaris pada era itu hingga era ini. Teknik tersebut adalah *slur* atau *legato technique*, *two handed tapping*, dan *sweep picking*. *Slur* merupakan jenis teknik gitar yang lazim digunakan oleh gitaris-gitaris rock seperti Joe Satriani, dan Steve Vai. *Sweep picking* dipopulerkan oleh gitaris Yngwie Malmsteen dan Frank

diharapkan juga untuk membuka wawasan bagi mahasiswa jurusan musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta, mengenai kemungkinan-kemungkinan proses penggarapan sebuah etude.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemungkinan proses panggarapan sebuah etude?
2. Bagaimana membuat keseimbangan antara aspek kompositoris dan aspek teknis pada sebuah etude?

C. Tujuan Penelitian

1. Persyaratan lulus S-I.
2. Menunjang pemain gitar elektrik dalam meningkatkan teknik permainan *slur*, *two handed tapping*, dan *sweep picking*.
3. Membuka wawasan bagi mahasiswa jurusan musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta, mengenai kemungkinan-kemungkinan proses penggarapan sebuah etude.
4. Menambah literatur kepustakaan untuk instrumen gitar; sehingga diharapkan karya tulis ini menjadi referensi bagi mahasiswa jurusan musik, instruktur

II, yaitu tentang uraian teknik *slur* dan *sweeping picking*.

3. Peter Fischer, *Rock Guitar Secret* (Brühl: Ama Verlag Gmbh, 1995). Diuraikan tentang teknik-teknik gitar elektrik. Teknik-teknik tersebut diantaranya *sweep picking*, *two handed tapping*, dan *slur*. Buku ini membantu penulisan bab II, yaitu tentang uraian teknik *sweep picking*, *two handed tapping*, dan *slur*.
4. Leon Stein, *Structure and Style*, Expanded edition (New York: Summy-Birchard Music, Tt). Diuraikan dalam buku ini tentang teknik analisis struktur dan bentuk juga gaya musik. Digunakan dalam penulisan bab II yaitu tentang keidah-kaidah etude. Selain itu pada bab III dalam hal analisis etude.
5. Stanley Sadie, *The New Grove Dictionary of Music* Volume 6 (ed) (London: Macmillan Publishers Limited, 1980). Merupakan kamus musik, membantu dalam hal referensi istilah-istilah musik yang dipakai sebagai landasan teori pada bab II. Terutama tentang sejarah perkembangan etude, dan juga tentang sejarah perkembangan gitar elektrik.

E. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimental; Yaitu dengan membuat eksperimen musikal dan teknis dalam proses penggarapan etude; sehingga memungkinkan untuk mengembangkan ide-ide musikal baik aspek kompositoris maupun aspek teknis.

Selain itu juga digunakan metode penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan musikologis; Yaitu dengan cara memberikan deskripsi pada penulisan laporan tentang proses penggarapan etude.

F. Jadwal Penelitian

Untuk mendukung kelancaran dalam proses penggarapan etude dan penulisan laporan, penulis akan membuat jadwal penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini akan dikumpulkan data-data musikal dan data-data pustaka, sebagai referensi untuk penggarapan etude dan penulisan. Tahap ini dilaksanakan selama 2 bulan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini akan dibuat komposisi etude sebagai bahan untuk karya tulis ini. Tahap ini dilaksanakan selama 2 bulan.

3. Tahap Akhir

Tahap ini adalah tahap penulisan laporan dari proses penggarapan etude. Tahap ini dilaksanakan selama 2 bulan.

G. Kerangka Tulisan

Laporan penulisan yang merupakan skripsi ini, terbagi atas empat bab dan tiap-tiap bab terbagi atas beberapa sub bab. Bab-bab tersebut disusun dengan urutan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini, diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, jadwal penelitian, dan kerangka tulisan.

BAB II. TINJAUAN UMUM TENTANG GITAR ELEKTRIK, ETUDE, DAN TEKNIKNYA

Bab kedua, diuraikan tentang tinjauan umum berupa latar belakang teori dan sejarah dari gitar elektrik, etude, dan tekniknyanya. Bab ini dibagi dalam beberapa sub bab, yaitu (A). Sekilas tentang gitar elektrik, dalam sub bab ini diuraikan tentang sejarah singkat perkembangan gitar elektrik, anatomi (bagian-bagian gitar), dawai, *pick*, *posture*, *amplifier*, dan *sound processing*; (B). Sekilas tentang etude, yaitu berisi tentang pengertian etude dan sejarah singkat perkembangan etude; (C). Sekilas tentang teknik gitar, pada bagian ini diuraikan tentang teknik gitar yaitu *slur*, *two handed tapping*, dan *sweep picking*; (D). Sekilas tentang sistem penulisan notasi pada etude; (E). Sekilas tentang istilah-istilah dalam analisis bentuk musik.

BAB III. PROSES PENGGARAPAN ETUDE

Pada bab ini, diuraikan secara deskriptif musikologis aspek kompositoris dan aspek teknis tentang proses penggarapan masing-masing etude. (A). Etude no.1 dengan penerapan teknik *slur*, (B).

Etude no. 2 dengan penerapan teknik *two hand tapping*, dan (C). Etude no. 3 dengan penerapan teknik *sweep picking*.

BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran, sebagai hasil akhir penulisan skripsi ini.

